

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Arsip:

*Arsip Koloniaal Verslag 1923*

### Surat Kabar:

*Alegemenhandelsblad voor Nederlandsch-Indie*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 14 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 November 1924

\_\_\_\_\_. 3 Desember 1924

*Algemeen Handelsblad*. 10 Desember 1924

\_\_\_\_\_. 17 November 1924

\_\_\_\_\_. 19 November 1924

*Anhermsche Courant*. 15 November 1924

*Apeldornsche Courant*. 19 November 1924

*Bataviaasch Nieuwsblad*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 Oktober 1906

\_\_\_\_\_. 15 November 1924

\_\_\_\_\_. 17 November 1924

\_\_\_\_\_. 18 November 1924

\_\_\_\_\_. 19 November 1924

\_\_\_\_\_. 20 November 1924

\_\_\_\_\_. 25 November 1924

\_\_\_\_\_. 2 Desember 1924

\_\_\_\_\_. 18 November 1924

\_\_\_\_\_. 26 Desember 1924

\_\_\_\_\_. 1 Maret 1926

*Darmo Kondo*. 19 November 1924

*De Avondpost*. 13 Januari 1925

\_\_\_\_\_. 17 Desember 1925

*De Indische Courant*. 15 Juli 1925

\_\_\_\_\_. 24 November 1925

\_\_\_\_\_. 27 Mei 1926

*De Locomotif*. 14 November 1925

\_\_\_\_\_. 2 Juni 1926

*De Maasbode*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 November 1924

*De nieuwe Vorstenlanden*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 November 1924

\_\_\_\_\_. 19 November 1924

\_\_\_\_\_. 29 November 1924

\_\_\_\_\_. 13 Desember 1924

*De Sumatra Post*. 13 November 1903

\_\_\_\_\_. 16 November 1924

\_\_\_\_\_. 23 Desember 1924

\_\_\_\_\_. 2 Desember 1924

\_\_\_\_\_. 28 Januari 1925

\_\_\_\_\_. 10 Oktober 1925

*De Telegraaf*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 17 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 Desember 1925

*De Volkskrant*. 19 November 1924

\_\_\_\_\_. 20 November 1924

*Delftsche courant*. 14 November 1924

*Deli Courant*. 27 November 1924

*Haagsche Courant*. 6 Januari 1925

*Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië*. 13 November 1924

\_\_\_\_\_. 17 November 1924

\_\_\_\_\_. 20 November 1924

\_\_\_\_\_. 22 November 1924

\_\_\_\_\_. 15 Januari 1925

\_\_\_\_\_. 3 Desember 1925

*Het Vaderland: Staaten Letterkundig Nieuwsblad*. 15 November 1924

\_\_\_\_\_. 5 Mei 1925

*Het volk : dagblad voor de arbeiderspartij*. 14 November 1924.

*Leydse courant*. 30 Mei 1836

*Nieuwsblad van Friesland : Hepkema's Courant*. 18 November 1924

\_\_\_\_\_. 21 November 1924

*Noord-Brabant*. 3 Desember 1924

*Overijsselsche Courant*. 19 Mei 1840

*Rotterdamsch nieuwsblad*. 15 November 1924

\_\_\_\_\_. 30 Desember 1924

*The Ballarat Star*. 18 Juli 1871

*Voorwärts: Sociaal democratisch Dagblad*. 26 Februari 1925

\_\_\_\_\_. 21 November 1924

*Winschoter courant*. 15 November 1924

### **Buku , Artikel, Jurnal, dan Tugas Akhir**

Ali, Surojaya “Yogyakarta dan Ring of Fire” dalam *geodesigeodinamik.ft.ugm.ac.id*

Aqzami, Afdal dan Siti Fatimah. "Gempa Bumi Padang Panjang dan Dampaknya terhadap Perguruan Diniyah Putri tahun 1926-1935." *Jurnal Kronologi* Vol, 3. no, 2. Tahun, 2021, hlm, 73-84

Asih, Ratna. "Eksistensi Pariwisata Wonosobo Tahun 1910-1983." *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol4, no. 6 (2019), hlm, 1-15

Bankoff, Greg. "In the eye of the storm: the social construction of the forces of nature and the climatic and seismic construction of God in the Philippines." *Journal of Southeast Asian Studies*. Vol, 35. no, 1 (2004), hlm, 91-111

Bauch, Martin . "The Day the Sun Turned Blue: A Volcanic Eruption in the Early 1460s and Its Possible Climatic Impact—A Natural Disaster Perceived Globally in the Late Middle Ages?." dalam *Historical Disaster Experiences*. Hlm. 107-138. Springer, Cham, 2017

- Berenschot, Luciënne M. Bram M. Filius, and Soedarwono Hardjosoediro. "Factors determining the occurrence of the agroforestry system with *Acacia mearnsii* in Central Java." *Agroforestry Systems* 6 (1988), hlm, 119-135
- BMKG. *Gempa Bumi Signifikan dan Merusak 1821-2009 Katalog (per wilayah)*. (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika: Jakarta)
- Boers, de Jong . "Mount Tambora in 1815: A volcanic eruption in Indonesia and its aftermath." *Indonesia* (1995), hlm, 37-60
- Cahanar, P. 2005. *Bencana gempa bumi dan tsunami Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara*. (Jakarta: Buku Kompas)
- Dien, Zukhrufa Ken Satya and Resa Tri Andani. "Penanganan Bencana Gempa Bumi di Indonesia Masa Kolonial Belanda: Earthquake Disaster Management in Indonesia during The Dutch-Indie Colonial Age." *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat* (2021), hlm, 83-92
- Frankenberg, Elizabeth. et al. "Education, vulnerability, and resilience after a natural disaster." *Ecology and society: a journal of integrative science for resilience and sustainability*. Vol, 18, no, 2 (2013)
- Hermawan, Iwan. "Bencana di Batavia dan Pemindahan Pusat Pemerintahan pada Masa Kolonial Belanda: Disaster in Batavia and the Relocation of Government Center During The Dutch Colonial Period." *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat*. (2021), hlm, 149-157
- Ikhsanudin, Arif. "Perkembangan Perkebunan Tembakau di Karesidenan Kedu Tahun 1836-1900." *Journal Student UNY, Ilmu Sejarah-S1* vol,3. no. 2 (2018), hlm,174-186
- Imadudin, Iim dan Heru Erwantoro. "Bencana Krakatau 1883 dalam Tinjauan Budaya Lokal Banten: The 1883 Krakatau Disaster in a Perspective of Banten's Local Culture." *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat*. (2021), hlm 93-104
- Islam, Muh Farrel dan Abdul Fattah. "Merawat ingatan untuk mitigasi bencana: sejarah gempa bumi dan tsunami di Majene tahun 1969." *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*. Vol, 2. no, 1 (2022), hlm, 108-118
- Jaelani, Gani . "Naturalis, Dokter, dan Ahli Ilmu Bumi: Penyelidikan Gempa dan Gunung Meletus di Hindia-Belanda pada Abad ke-19." *Jurnal Sejarah* Vol, 2. no, 2 Tahun 2019

- Janah, Mifta Arunahul. et al. "Kajian Indeks Bahaya Gempabumi dengan Metode Intensitas Guncangan Permukaan di Yogyakarta dan Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Fisika dan Terapannya*. Vol, 9. No, 1 (2022)
- Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013)
- Lapian, A. B. "Bencana Alam dan Penulisan Sejarah: Krakatau 1883 dan Cilegon 1888." *Dari babad dan hikayat sampai sejarah kritis*. (1987), hlm, 211-231
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. "Menunjuk Pusat Gempa Yogyakarta" dalam <http://lipi.go.id/berita/menunjuk-pusat-gempa-yogyakarta/877>
- N.J.M, Taverne. *De Aardbevingen van Wonosobo op 12 November en 2 December 1924* (Nederlands-Indië: Rijksuniversiteit Groningen, 1925).
- Natawidjaja, Danny Hilman. "Siklus mega-tsunami di wilayah Aceh-Andaman dalam konteks sejarah." *RISSET Geologi dan Pertambangan* Vol, 25. no, 1 (2015), hlm, 49-62
- Novita, Fitriani. Ibnu Sodiq, dan Arif Purnomo. "Perkeretaapian di Wonosobo Tahun 1917-1942." *Journal of Indonesian History*. Vol, 4, no. 1 (2015)
- Nur, Arif Mustofa . "Gempa bumi, tsunami dan mitigasinya." *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*. Vol, 7. no, 1 (2010)
- Padmo, Soegijanto. 2004. *Bunga Rampai Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
- Pemerintah Kabupaten Wonosobo. "Geografis Kabupaten Wonosobo" dalam <http://Wonosobokab.go.id>
- Pratama, Andika Kurnia . "Pengaruh Perkembangan Perkebunan Teh Bagelen Thee en Kina Maatschappij terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Wonosobo (1865-1942)." *Risalah*. Vol. 4. no. 3 (2017).
- Reid, Anthony . "History and seismology in the Ring of Fire: Punctuating the Indonesian past." *Environment, Trade and Society in Southeast Asia*, Brill, 2015.
- Retyanto, Banar Dwi. "Analisis faktor penyebab longsor tebing daerah aliran sungai serayu untuk pertimbangan sebagai daerah pemukiman di Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*. Vol, 3, no. 2 (2016), hlm, 82-88

- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, (Yogyakarta: Serambi, 2010), hlm, 262-265
- Ridwan, Ita Rustiati. "Menyikapi Bencana Sebagai Fenomena Sosial Terintegrasi." *Jurnal Geografi Gea*. Vol, 10. no, 1 (2010), hlm, 33-41
- Riskianingrum, Devi. "Penanganan bencana dan transformasi pengetahuan tentang kegempaan di masa kolonial." *Paramita: Historical Studies Journal* 23, no. 1 (2013).
- S, Lasitha., *et al.* "Seismically Active Deformation in the Sumatra–Java Trench-Arc Region: Geodynamic Implications." *Current Science*, vol. 90, no. 5, 2006, hlm. 690–696. JSTOR
- Sari, Kartika Indah. "Studi Tentang Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor Berdasarkan Tingkat Kerawanan Tanah Longsor di Kecamatan Sukoharjo Wonosobo Jawa Tengah." *Disertasi Doktorat* Universitas Negeri Jakarta, Tahun, 2017
- Sasongko, Dwi Putranto Bimo. *Wonosobo; Sejarah yang Terserak*. (Wonosobo: Bimalukar Kreativa, 2021)
- Schrikker, Alicia. "Disaster management and colonialism in the Indonesian Archipelago, 1840–1920." dalam *Natural Hazards and Peoples in the Indian Ocean World*. Palgrave Macmillan, New York, 2016, hlm, 225-254
- Sriharini. "Membangun Masyarakat Sadar Bencana". *Jurnal Dakwah* Vol, 11. no, 2. (2010), hlm, 157-171
- Sufyan, Fikrul Hanif. "Bencana Alam dan Penanggulangan Narasi Gampo Tujuh Hari Padang Panjang 1926." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Vol, 11. no, 2 (2021), hlm, 97-109
- Tantri, Erlita. "Letusan Krakatau 1883: pengaruhnya terhadap gerakan sosial Banten 1888." *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vo, 16. no, 1 (2014), hlm, 191-214
- Tumenggung, Imran. "Masalah Gizi Dan penyakit Menular Pasca Bencana." *Health and Nutritions Journal*. Vol, 3. no, 1 (2017), hlm, 1-9
- Urip Setiyono. *et.al. Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak 1821-2018*. (Jakarta : Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG, 2019)
- Utomo, Nova Tri. "Sejarah Kereta Api Jalur Banyumas Wonosobo 1917-1976." *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Sejarah Gempa Bumi Wonosobo 1924**

Dadang Mashur Abidin, Julianto Ibrahim, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yulianto, Sugeng. et al. "Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional." *PENDIPA Journal of Science Education*. Vol, 5. no, 2 (2021), hlm, 180-187

Zuhdi, Susanto. "Bencana dalam Sejarah: Disaster in History." *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat* (2021)